

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan penulis adalah rancangan deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah penelitian yang lebih banyak ditujukan pada pembentukan teori substansi berdasarkan konsep-konsep yang timbul dari data empiris. Dalam penelitian kualitatif, penelitian merasa “tidak tahu mengenal apa yang tidak diketahuinya”, sehingga desain penelitian yang dikembangkan selalu merupakan kemungkinan yang terbuka akan berbagai perubahan yang diperlukan dan lentur terhadap kondisi yang ada di lapangan pengamatannya (Margono, 2007: 36). Rancangan penelitian ini dipilih penulis karena untuk mendeskripsikan tentang perencanaan, pelaksanaan, penilaian, dan hambatan yang terjadi antara guru dan siswa dalam pembelajaran memahami teks prosedur kompleks pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Bandar Lampung.

Pada hasil dan pembahasan penelitian ini akan digunakan kata-kata atau kalimat yang menjelaskan secara rinci tentang pembelajaran memahami teks prosedur kompleks di sekolah tersebut. Melalui rancangan ini pula, data yang telah dikumpulkan selanjutnya akan diidentifikasi, dianalisis, dideskripsikan untuk mencapai tujuan dari penelitian. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif yang berarti interpretasi terhadap isi dibuat dan disusun secara sistemik/ menyeluruh dan sistematis.

3.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah rekaman proses dalam pembelajaran memahami teks prosedur kompleks pada siswa kelas X MIA-8 SMA Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015. Kegiatan dalam pembelajaran ini difokuskan pada:

1. perencanaan proses pembelajaran yang berupa silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) mengenai dalam pembelajaran memahami teks prosedur kompleks pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Bandar Lampung.
2. proses pembelajaran yang berupa aktivitas guru dan aktivitas siswa dalam kelas yang terdiri atas kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup dalam pelaksanaan pembelajaran.
3. penilaian yang diberikan oleh guru untuk mengetahui hasil proses belajar mengajar.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, dokumentasi dan wawancara.

1. Observasi sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa (Margono, 2007:158). Pada teknik observasi peneliti melakukan:
 - a. pengamatan lapangan, yakni mengamati lokasi tempat pengambilan data untuk melihat situasi dan kondisi sekolah, kemudian melakukan *interview* kepada siswa dan kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia (meminta

silabus dan RPP yang digunakan guru untuk membelajarkan materi memahami teks prosedur kompleks).

- b. catatan lapangan, yakni mencatat waktu dan tempat pelaksanaan, serta mencatat aktivitas guru dan siswa pada saat proses pembelajaran berlangsung, yang meliputi instrumen pengumpulan data perencanaan pembelajaran (RPP yang digunakan guru), instrumen pelaksanaan pembelajaran (tahap awal, inti, dan penutup), dan instrumen aktivitas siswa (apa yang dilakukan siswa pada saat kegiatan belajar mengajar).

2. Dokumentasi

Kegiatan dokumentasi meliputi.

- a. *Mechanical device* merupakan alat elektronik yang digunakan untuk memotret dan merekam peristiwa-peristiwa tertentu yang ditampilkan responden. Dalam mendokumentasikan pembelajaran memahami teks prosedur kompleks peneliti menggunakan kamera digital sebagai alat dokumentasi. Data berupa video proses pembelajaran memahami teks prosedur kompleks pada siswa kelas X SMAN 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2014/2015 dan foto-foto aktivitas guru dan siswa.
- b. Penulisan Kembali, yakni menuliskan kembali data-data yang telah diperoleh melalui dokumentasi dari awal, yaitu perencanaan pembelajaran, pelaksanaan, dan penilaian yang melibatkan aktivitas guru dan siswa. Data kegiatan penulisan kembali berupa hasil pengetikan dalam bentuk *hardcopy*.

3. Wawancara dilakukan untuk dapat memperjelas data yang diperoleh dari pihak yang bersangkutan di dalam penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran Bahasa Indonesia terkait

materi yang dibelajarkan yakni memahami teks prosedur kompleks, tolok ukur kemampuan siswa dalam menerima suatu pembelajaran dan mengenai riwayat hidup guru.

Dalam penelitian, peneliti mengamati tiga aspek. Aspek tersebut ialah perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran. Berikut instrumen perencanaan pembelajaran oleh guru dapat dilihat pada tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1
Instrumen Pengamatan Perencanaan Pembelajaran

No	Komponen Rencana Pelaksanaan Pembelajaran
A.	Identitas Mata Pelajaran
1.	satuan pendidikan, kelas, semester, program/program keahlian, matapelajaran atau tema pelajaran, jumlah pertemuan
B.	Perumusan Indikator
1.	Kesesuaian dengan SKL, KI dan KD
2.	Kesesuaian penggunaan kata kerja operasional dengan kompetensi yang diukur
3.	Kesesuaian dengan aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan.
C.	Perumusan Tujuan Pembelajaran
1.	Kesesuaian dengan proses dan hasil belajar yang diharapkan tercapai
2.	Kesesuaian dengan kompetensi dasar
D.	Pemilihan Materi Ajar
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran
2.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik
3.	Kesesuaian dengan alokasi waktu
E.	Pemilihan Sumber Belajar
1.	Kesesuaian dengan KI dan KD
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan <i>scientific</i>
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik
F.	Pemilihan Media Belajar
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran
2.	Kesesuaian dengan materi pembelajaran dan pendekatan <i>scientific</i>
3.	Kesesuaian dengan karakteristik peserta didik
G.	Model Pembelajaran
1.	Kesesuaian dengan tujuan pembelajaran
2.	Kesesuaian dengan pendekatan <i>scientific</i>

H.	Skenario Pembelajaran
1.	Menampilkan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup dengan jelas
2.	Kesesuaian kegiatan dengan pendekatan <i>scientific</i>
3.	Kesesuaian penyajian dengan sistematika materi
4.	Kesesuaian alokasi waktu dengan cakupan materi
I.	Penilaian
1.	Kesesuaian dengan teknik dan bentuk penilaian autentik
2.	Kesesuaian dengan indikator pencapaian kompetensi
3.	Kesesuaian kunci jawaban dengan soal
4.	Kesesuaian pedoman penskoran dengan soal

Sumber: Pedoman Kegiatan Pendamping Implementasi Kurikulum 2013 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Instrumen selanjutnya adalah instrumen pelaksanaan pembelajaran oleh guru. Data aktivitas guru diperoleh dari lembar observasi yang diamati selama kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia. Berikut ini instrumen pelaksanaan pembelajaran oleh guru dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2
Instrumen Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru

Aspek yang Diamati
1. Kegiatan Pendahuluan
Apersepsi dan Motivasi
1. Mengaitkan materi pembelajaran sekarang dengan pengalaman peserta didik atau pembelajaran sebelumnya.
2. Mengajukan pertanyaan menantang.
3. Menyampaikan manfaat materi pembelajaran.
4. Mendemonstrasikan sesuatu yang terkait dengan tema.
Penyampaian Kompetensi dan Rencana Kegiatan
1. Menyampaikan kemampuan yang akan dicapai peserta didik.
2. Menyampaikan rencana kegiatan misalnya, individual, kerja kelompok, dan melakukan observasi.
2. Kegiatan Inti
Penguasaan Materi Pelajaran
1. Kemampuan menyesuaikan materi dengan tujuan pembelajaran.
2. Kemampuan mengkaitkan materi dengan pengetahuan lain yang relevan, perkembangan Iptek, dan kehidupan nyata.
3. Menyajikan pembahasan materi pembelajaran dengan tepat.
4. Menyajikan materi secara sistematis (mudah ke sulit, dari konkrit ke

abstrak)
Penerapan Strategi Pembelajaran yang Mendidik
1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.
2. Memfasilitasi kegiatan yang memuat komponen eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi.
3. Melaksanakan pembelajaran secara runtut.
4. Menguasai kelas.
5. Melaksanakan pembelajaran yang bersifat kontekstual.
6. Melaksanakan pembelajaran yang memungkinkan tumbuhnya kebiasaan positif (<i>nurturant effect</i>).
7. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang direncanakan.
Penerapan Pendekatan <i>Scientific</i>
1. Memfasilitasi peserta didik untuk mengamati.
2. Memfasilitasi peserta didik untuk menanya.
3. Memfasilitasi peserta didik untuk menalar.
4. Memberikan pertanyaan peserta didik untuk mencoba.
5. Menyajikan kegiatan peserta didik untuk mengomunikasikan.
Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu
1. Menyajikan pembelajaran sesuai tema/materi pokok
2. Menyajikan pembelajaran dengan memadukan berbagai muatan kurikulum sesuai dengan karakteristik pembelajarannya
3. Menyajikan pembelajaran yang memuat komponen karakteristik terpadu.
4. Menyajikan pembelajaran yang bernuansa aktif dan menyenangkan
Pemanfaatan Sumber Belajar/Media dalam Pembelajaran
1. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan sumber belajar pembelajaran.
2. Menunjukkan keterampilan dalam penggunaan media pembelajaran.
3. Menghasilkan pesan yang menarik.
4. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan sumber belajar pembelajaran.
5. Melibatkan peserta didik dalam pemanfaatan media pembelajaran.
Pelibatan Peserta Didik dalam Pembelajaran
1. Menumbuhkan partisipasi aktif peserta didik melalui interaksi guru, peserta didik, sumber belajar.
2. Merespon positif partisipasi peserta didik.
3. Menunjukkan sikap terbuka terhadap respons peserta didik.
4. Menunjukkan hubungan antar pribadi yang kondusif.

5. Menumbuhkan keceriaan atau antusiasme peserta didik dalam belajar.
Penggunaan Bahasa yang Benar dan Tepat dalam Pembelajaran
1. Menggunakan bahasa lisan secara jelas dan lancar.
2. Menggunakan bahasa tulis yang baik dan benar.
3. Kegiatan Penutup
Penutup pembelajaran
1. Melakukan refleksi atau membuat rangkuman dengan melibatkan peserta didik.
2. Memberihan tes lisan atau tulisan .
3. Mengumpulkan hasil kerja sebagai bahan portofolio.
4. Melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.

Sumber: Pedoman Kegiatan Pendamping Implementasi Kurikulum 2013 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Selain itu, untuk aktivitas siswa dapat dilihat dari lembar observasi aktivitas siswa seperti pada tabel berikut.

Tabel 3.3
Instrumen Aktivitas Siswa

No	Indikator	Deskripsi
1	Aktivitas Mengamati	Siswa mengamati secara langsung semua yang diberikan oleh guru, pada proses pembelajaran.
2	Aktivitas Menanyakan	Siswa mengajukan pertanyaan tentang informasi yang tidak dipahami dari apa yang diamati atau pertanyaan untuk mendapatkan informasi tambahan tentang apa yang diamati (dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik).
3	Aktivitas Menalar	Siswa memahami, mencerna, lalu menyimpulkan apa yang dipelajari serta informasi yang didapatkan.
4	Aktivitas Mencoba	Siswa mempraktekan apa yang telah dipelajari atau informasi yang didupakannya.
5	Aktivitas Mengomunikasikan	Siswa menyampaikan hasil pengamatan, kesimpulan berdasarkan hasil analisis secara lisan, tertulis, atau media lainnya

Sumber: Implementasi Kurikulum 2013 Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan

Untuk pengambilan data pada penelitian ini difokuskan:

1. hasil wawancara antara penulis dengan guru mengenai pembelajaran yang dilakukan;
2. pengamatan lapangan dan catatan lapangan yang dibuat oleh penulis saat penelitian pendahuluan dan saat penelitian pembelajaran memahami teks prosedur kompleks;
3. rencana pelaksanaan pembelajaran (rpp) mengenai pembelajaran memahami teks prosedur kompleks;
4. pelaksanaan pembelajaran aktivitas guru dan mengajarkan dan aktivitas siswa dalam belajar;
5. hasil belajar siswa dapat memahami teks prosedur kompleks dengan kompetensi dasar dan indikator yang ingin dicapai.

3.4 Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan bukanlah secara random atau mekanik, tetapi dikuasai oleh pengembangan hipotesis. Apa yang ditemukan pada suatu saat adalah satu pedoman yang langsung terdapat apa yang dikumpulkan berikutnya dan dimana akan dicari (Margono, 2007: 190). Data yang diperoleh mengenai teks prosedur kompleks maka akan dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Mengamati dan mencatat dengan seksama seluruh aktivitas belajar mengajar antara guru dengan siswa
2. Menganalisis dan membaca secara cermat Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru dengan menggunakan Instrumen Penilaian Pembelajaran (IPPP) seperti pada tabel 3.1 merupakan instrumen pengamatannya.

3. Menganalisis proses pelaksanaan pembelajaran memahami teks prosedur kompleks dilihat dari aktivitas guru berdasarkan instrumen pengamatan proses pelaksanaan pembelajaran oleh guru seperti pada tabel 3.2 dan proses aktivitas siswa berdasarkan instrumen yang terdapat pada tabel 3.3.
4. Mencermati dan menganalisis penilaian hasil belajar yang dibuat oleh guru.
5. Mendeskripsikan hasil penelitian yang telah dianalisis pada setiap instrumen kegiatan.

Dari proses belajar mengajar akan diperoleh suatu penilaian. Penilaian yang dilakukan oleh guru ialah serangkaian hasil belajar siswa secara sistematis untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data. Penyajian data pada penelitian meliputi deskripsi aktivitas guru dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran memahami teks prosedur kompleks pada siswa kelas X SMA Negeri 2 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2014/2015. Berikut indikator penelitian memahami teks prosedur kompleks.

Tabel 3.4
Indikator Penelitian Memahami Teks Prosedur Kompleks

Indikator	Sub Indikator	Deskriptor
1.Struktur	a. Judul	Pokok pembicaraan, pokok bahasan, atau masalah yang akan dibahas.
	b. Tujuan	Maksud yang ingin dicapai dari suatu hal.
	c. Langkah-langkah	Berisi cara-cara yang ditempuh untuk mencapai tujuan (biasanya tidak dapat diubah urutannya).
2.Ciri- ciri Bahasa	a. Kalimat imperatif	Kalimat yang mengandung perintah yang berfungsi untuk meminta atau melarang seseorang melakukan sesuatu.
	b. Kalimat dekratif	Kalimat yang berisi pernyataan yang berfungsi untuk memberikan informasi tentang sesuatu.
	c. Kalimat introgatif	Kalimat yang berisi pertanyaan untuk meminta informasi tentang sesuatu.

Sumber: Bahasa Indonesia Ekspresi Diri dan Akademik/ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (dimodifikasi).